

Efektivitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI

Dina Andriana¹, Widarti², Jusuf Fadilah³

¹²³Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, Indonesia
e-mail: ¹dina.daa@bsi.ac.id, ²widarti.wdr@bsi.ac.id, ³jusuf.jff@bsi.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 telah meningkatkan aktivitas di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan pembelajaran. Pemerintah telah menerapkan langkah-langkah sosial dan fisik untuk mendorong pembelajaran online, menjadikannya lebih populer dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran non daring menghasilkan tingkat keberhasilan lebih tinggi yaitu 62,5%. Efektivitas pembelajaran daring pasca pandemi covid 19 mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sebelumnya pelaksanaan kuliah secara daring berubah menjadi luring dan hybrid. Penelitian ini menggunakan paradigma positif dengan jenis penelitiannya eksplanasi, metode penelitian survei menggunakan teknik pengumpulan kuesioner, disebar kepada mahasiswa semester tiga Periklanan UBSI. Efektivitas pembelajaran daring terdiri dari dimensi-dimensi Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi menjadi variabel bebas dan hasil belajar dengan dimensi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik menjadi variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan dan pengaruh antara efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 terhadap hasil belajar mahasiswa. Tingkat pengaruh efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 dianggap tinggi sekitar 65,3% yang berarti efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 mempengaruhi hasil belajar dikatakan tinggi sebesar 65,3 % dan sisanya 34,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai regresi diperoleh 0,808 atau 80,8%, menunjukkan besar pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan. Hasil penelitian ditemukan bahwa penambahan 1% dari efektivitas pembelajaran daring akan meningkatkan hasil belajar dari mahasiswa sebesar 96,6%. Ini merupakan kontribusi besar dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan oleh mahasiswa dan dosen pengajar.

Keyword: efektivitas pembelajaran daring, hasil belajar, pasca pandemik, covid 19

ABSTRACT

COVID-19 has increased activity in various aspects of life, including education and learning. The government has implemented social and physical measures to encourage online learning, making it more popular and effective. Research shows that non-online learning activities produce a higher success rate, namely 62.5%. The effectiveness of online learning after the COVID-19 pandemic has affected student learning outcomes, previously online lectures changed to offline and hybrid. This research uses a positivist paradigm with the type of research being explanatory, survey research methods using questionnaire collection techniques, distributed to third-semester students of UBSI Advertising. The effectiveness of online learning consists of the dimensions of Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Connectivity, Flexibility, Interactivity, Collaboration, Expanding Opportunities, and Motivation as independent variables and learning outcomes with dimensions of cognitive domain, affective domain, and the psychomotor domain are the dependent variables. The research results show that there is a relationship and influence between the effectiveness of post-COVID-19 online learning on student learning outcomes. The level of influence of the effectiveness of post-covid 19 online learning is considered high at around 65.3%, which means that the effectiveness of post-covid 19 online learning influencing learning outcomes is said to be high at around 65.3% and the remaining 34.7% is influenced by other variables. Meanwhile, the regression value obtained was 0.808 or 80.8%, showing the large influence of the effectiveness of online learning on the learning outcomes of UBSI 3rd semester Advertising students in the

<http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jika/issue/archive>

73



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Naskah diterima:31-08-2023, direvisi:21-11-2023, disetujui:15-09-2023

Advertising Media Planning course. The research results found that adding 1% to the effectiveness of online learning would increase student learning outcomes by 96.6%. This is a major contribution to achieving the desired learning outcomes for students and lecturers..

Keyword: effectiveness of online learning, after the COVID-19 pandemic, learning outcomes

Naskah diterima: 27-09-2023, direvisi: 08-01-2024, diterbitkan: 15-09-2023

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda di Indonesia menyebabkan masyarakat mengalami peralihan aktivitas sehari-hari tak terlepas juga pada aktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran atau perkuliahan. Sebagaimana yang diungkapkan (Wijaya et al. 2020) bahwa pandemi covid 19 membuat banyak peralihan dalam sistem kehidupan secara umum di segala bidang termasuk pendidikan. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dan dosen melaksanakan pembelajaran tidak secara tatap muka tetapi tatap monitor.

Kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan pembatasan jarak social (social distancing) dan pembatasan jarak fisik (physical distancing) yang mendesak Kemendikbud DIKTI kepada PTN dan PTS melaksanakan proses pembelajaran daring berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020. Kebijakan ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi, dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa serta orang tua mahasiswa. Pembelajaran daring memaksa berbagai pihak dalam mempersiapkan sarana dan prasarana hingga kesiapan mental. Sehingga masing-masing pelaku mencari metode belajar daring yang cocok pada kebutuhan dan keadaan terkini di masa pandemic covid 19.

Pembelajaran dalam jaringan atau yang dikenal sebagai daring merupakan pembelajaran terkoneksi internet yang memiliki ciri aksestabilitas dan fleksibilitas dalam memunculkan berbagai interaksi dan aktivitas pembelajaran (Fikri et al, 2021). (Firman & Rahayu, 2020) beranggapan pembelajaran daring memiliki keluwesan dalam pelaksanaan dan dianggap mampu membangkitkan kemandirian serta memotivasi peserta belajar untuk aktif. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif menjadi pendorong efektivitas pembelajaran daring, hal selaras dengan hasil penelitian Ulfah dkk bahwa zoom meeting dinilai efektif digunakan sebagai media pembelajaran (Ulfah et al, 2021). Selain itu media pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS) juga dinilai efektif, dimana mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi,

mahasiswa menjadi lebih mandiri dan giat belajar, dosen dapat menyisipkan video pembelajaran sehingga mahasiswa dan dosen mendapatkan suasana kegiatan pembelajaran baru dan menyenangkan (Rohmawati, 2022). Kemudian penelitian (Mazda & Fikria, 2021) mendapatkan hasil penelitian dimana Google Classroom, Zoom Meeting dan Google Meet mampu menjadi alternatif metode interaktif pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga mengalami kendala-kendala. Kendala yang dihadapi seperti terbatasnya layanan pembelajaran, kurang paham penggunaan LMS atau aplikasi-aplikasi media pembelajaran, kondisi keuangan dalam memiliki kuota internet, kendala konektivitas karena lokasi kurang baik menerima jaringan dan lain sebagainya (Fikri et al, 2021). Pada pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah perencanaan media periklanan, mahasiswa semester 4 ada saja yang tidak hadir atau hadir tetapi tidak menunjukkan kehadirannya saat perkuliahan menggunakan video conference berlangsung, juga ada saja mahasiswa yang malas melakukan asistensi tugas-tugas perkuliahan. Hasil ini menampilkan hasil belajar mahasiswa mencapai keberhasilan sebesar 62,5%, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa ada mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas-tugas dan kealpaan dalam kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan pemaparan mengenai kendala dan efektivitas penggunaan media pembelajaran daring di atas, peneliti merasa tergerak untuk melakukan penelitian dengan rumusan sejauhmana pengaruh efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring pasca pandemi covid 19 terhadap hasil belajar mahasiswa semester 4 di mata kuliah perencanaan media periklanan UBSI tahun akademik genap 2021-2022. Indikator efektivitas pelaksanaan pembelajaran online meliputi efektivitas pembelajaran online, kemudahan memperoleh dan menyampaikan materi, platform pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan dan hambatan yang dirasakan.

KAJIAN LITERATUR

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu standar mutu pendidikan yang diukur ketercapaian tujuannya dalam mengelola suatu situasi (Miarso, 2016). Sedangkan (Supardi, 2013) mengungkapkan bahwa pembelajaran efektif adalah percampuran yang disusun mencakup manusia, materi, fasilitas, sarana dan prosedur yang tujuannya mengubah perilaku mahasiswa secara positif dan baik sesuai dengan potensinya.

Efektivitas pembelajaran bisa diukur dari kegiatan mahasiswa selama belajar, tanggapan mahasiswa saat belajar, dan pemahaman konsep siswa. Proses pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien memerlukan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, perlu menyesuaikan dengan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran (Rohmawati, 2015). Carroll (Supardi, 2013) menyatakan bahwa pembelajaran efektif (Instructional Effectiveness) dalam Model of School Learning memiliki lima factor yang mempengaruhi yaitu:

1. Aptitude

Carroll mengatakan aptitude adalah bakat atau potensi mahasiswa untuk menyelesaikan pembelajaran. Di sini, kecakapan belajar dipandang tidak hanya berdasarkan kecakapan belajar pada waktu yang direncanakan, tetapi juga didasarkan pada perkiraan waktu belajar yang diperlukan untuk mencapai jumlah keberhasilan belajar tertentu. Dengan demikian, Carroll mendefinisikan kemahiran sebagai ukuran waktu yang diperlukan untuk mempelajari suatu mata pelajaran untuk mencapai standar tertentu dalam kondisi pembelajaran yang ideal.

2. Ability to Understand Instruction

Kemampuan seorang mahasiswa untuk menerima pembelajaran erat kaitannya dengan kemampuannya untuk merespon rangsangan yang timbul dari lingkungan dan sistem kerja fungsi kognitif, termasuk tingkat kecerdasan dan kreativitas, bakat khusus, gaya belajar, dan imajinasi. Kemampuan untuk mengasimilasi dan memahami apa yang dipelajari berkaitan erat dengan kemampuan untuk memperoleh bahasa lisan dan tulisan. Pemahaman bahasa tulis sangat dipengaruhi oleh cara buku teks diproduksi, sedangkan pemahaman bahasa lisan terkait dengan kemampuan mengajar seorang dosen.

3. Perseverance

Ketekunan berkaitan erat dengan paksaan mahasiswa belajar dan memproses informasi secara efektif dan efisien, mengembangkan minat dan sikap

yang terlihat pada setiap tahap pembelajaran matakuliah.

4. Opportunity

Kesempatan belajar tersedia selama di kampus. Waktu belajar cukup untuk belajar guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh mata kuliah, bahan kajian atau topik. Hal ini tergantung pada bobot subjek dan tujuan yang ditetapkan.

5. Quality of Instruction.

Kualitas pembelajaran adalah kondisi yang mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang aktif dan tetap siap menerima instruksi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh penyajian, penjelasan, dan penempatan unsur-unsur pembelajaran.

Pembelajaran Daring

Istilah pembelajaran daring disebut juga dengan E-Learning. Pembelajaran daring merupakan wujud penggunaan teknologi dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang dilakukan tidak tatap muka (Mudjiono & Dimiyati, 2015). Pembelajaran daring (Rigianti, 2020) adalah cara pembelajaran baru dengan menggunakan perangkat elektronik seperti gadget dan laptop yang diakses melalui internet sambil melakukan proses pembelajaran.

Pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan akses internet dengan menggunakan perangkat elektronik. Pembelajaran daring memiliki potensi dalam mendukung revolusi pembelajaran yang ditandai dengan enam dimensi utama (Slameto, 2013), yaitu:

1. Konektivitas, pembelajaran daring memudahkan peserta didik dan pendidik berkomunikasi dan dapat mencari pengetahuan secara luas.

2. Fleksibilitas, pembelajaran daring dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa harus menghadiri kelas yang sebenarnya.

3. Interaktivitas, pembelajaran daring dapat membuat interaksi antar peserta didik, dan bahan ajar serta lingkungan belajar secara instan dan langsung.

4. Kolaborasi, pembelajaran daring memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk dapat berdiskusi secara daring secara bersama-sama (kolaboratif) di luar kelas.

5. Memperluas Peluang, pembelajaran daring memberikan peluang mengakses materi lebih kaya diluar materi ajar yang disiapkan dosen, sehingga mahasiswa dapat berfikir kritis.

6. Motivasi, pembelajaran daring menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membatasi pengetahuan mahasiswa dalam ruang dan waktu.

Hasil Belajar

Sebuah hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh mahasiswa sesudah menyelesaikan pengalaman belajar (Sudjana, 2010). (Jihad & Haris, 2009) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah hasil perubahan perilaku yang dicapai dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran pada suatu titik waktu tertentu.

Hasil pembelajaran melibatkan tiga aspek utama, yaitu:

1. Ranah Kognitif:

Ini mencakup aktivitas mental atau otak, yang melibatkan berbagai tingkatan proses berpikir. Menurut Bloom, ranah kognitif memiliki enam tingkatan, mulai dari penghafalan hingga evaluasi, mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi (Mulyadi, 2010).

2. Ranah Afektif:

Ini berkaitan dengan sikap individu yang dapat diprediksi melalui tingkat kemampuan kognitif. Hasil belajar dalam ranah afektif tercermin dalam perilaku emosional, termasuk perhatian terhadap kelas, disiplin, motivasi belajar, rasa hormat terhadap pengajar dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial (Mulyadi, 2010).

3. Ranah Psikomotor:

Hasil belajar tercermin dalam kemampuan dan tindakan fisik individu. Keterampilan dalam ranah psikomotorik mencakup gerakan refleksif, gerakan sadar, persepsi, dan keterampilan fisik. Ini melibatkan berbagai tingkat keterampilan, seperti komunikasi non-destruktif, kekuatan, harmoni, ketangkasan, gerakan ekspresif, dan interpretatif (Mulyadi, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif, dimana penelitian jenis ini menguji hubungan antara variabel yang diduga belum terbukti. Hipotesis menggambarkan hubungan antara dua variabel atau menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain atau tidak (Faisal, 1992). Penelitian menggunakan metode penelitian survei, dimana peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahasiswa semester tiga program studi Periklanan UBSI yang mengikuti perkuliahan Perencanaan Media Periklanan.

Penelitian data dianalisis menggunakan sejumlah uji statistik, dimulai dari penerapan analisis regresi linier sederhana yang melibatkan Uji F untuk menguji variabel secara bersama-sama, serta Uji t untuk menguji variabel secara parsial. Proses

analisis kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 24 dengan Analisis Regresi Linear Sederhana karena penelitian yang menggunakan dua variabel (1 independen dan 1 dependen).

Langkah-langkah penelitian dilakukan adalah pengidentifikasian permasalahan yang menjadi variabel bebas dan terikat, kemudian melakukan operasi analisis variabel, pengisian kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas, penyebaran kuesioner kepada responden, merekap respons didapat, melakukan pengujian statistic, melakukan pengujian korelasi dan melakukan interpretasi terhadap hasil uji.

PEMBAHASAN

1.Deskripsi Dimensi Variabel Efektivitas Pembelajaran

Dari kelima dimensi variabel efektivitas pembelajaran ditemukan bahwa variabel dimensi tertinggi dan paling berperan adalah Quality of Instruction - Kualitas pembelajaran adalah kondisi yang mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang aktif dan tetap mau menerima instruksi. Dimensi Quality of Instruction mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,49. Kemudian posisi berikutnya ada pada dimensi Aptitude dan Perseverance memiliki rata-rata terbanyak yaitu 4,25 poin. Hal ini menunjukkan bahwa bakat atau potensi (Aptitude) seseorang dalam menuntaskan pelajaran dan ketekunan untuk belajar (Perseverance) memegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Sedangkan kemampuan mahasiswa untuk menerima pembelajaran (Ability to Understand Instruction) kurang memberikan peranan dalam efektivitas pembelajaran karena berkaitan erat dengan pribadi masing-masing mahasiswa yang timbul dari lingkungan serta ranah kognitif seperti intelegensi, kreativitas, keahlian, hingga gaya belajar yang berbeda-beda. Berikut tabel mengenai dimensi pada variabel Efektivitas Pembelajaran.

Table 1 Dimensi Variabel Efektivitas Pembelajaran
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Aptitude	53	2	5	4.25	.875
Ability	53	2	5	3.77	.724
Perseverance	53	2	5	4.25	.875
Opportunity	53	2	5	4.06	.602
Quality Of Instruction	53	2	5	4.49	.891

Valid N
(listwise) | 53

Sumber: Data Olahan Peneliti

2. Deskripsi Dimensi Variabel Pembelajaran Daring
Dimensi yang paling berperan dalam variabel Pembelajaran daring adalah dimensi motivasi sebesar 4,28 poin. Dimensi motivasi memberikan peranan penting karena pada dimensi ini mahasiswa diberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak dibatasi ruang dan waktu dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran. Sedangkan dimensi fleksibilitas mendapatkan peran yang sangat minim sebesar 4,06 poin. Walaupun mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara daring tetapi tetap diharuskan untuk absen dan mengerjakan tugas serta latihan dengan waktu yang telah ditentukan atau disepakati dengan dosen.

Table 2 Dimensi Variabel Pembelajaran Daring Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Konektivitas	53	2	5	4.08	.756
Fleksibilitas	53	2	5	4.06	.908
Interaktivitas	53	1	5	4.11	1.103
Memperluas Peluang	53	2	5	4.17	.893
Kolaborasi	53	1	5	4.26	1.059
Motivasi	53	1	5	4.28	1.081
Valid N (listwise)	53				

Sumber: Data Olahan Peneliti

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis korelasional mengenai apakah terdapat Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI (Studi Kasus Di Matakuliah Perencanaan Media Periklanan TA Ganjil 2022-2023). Hipotesis penelitian sebagai berikut:

H0 : Terdapat Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI (Studi Kasus Di Matakuliah Perencanaan Media Periklanan TA Ganjil 2022-2023).

Ha : Tidak terdapat Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI (Studi Kasus Di Matakuliah Perencanaan Media Periklanan TA Ganjil 2022-2023).

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 dimana pengujian dilakukan pada variabel Efektivitas Pembelajaran Daring terhadap variabel hasil belajar, sebagai berikut:

Table 3 Correlation Test Correlations

	Efektivitas Pembelajaran Daring	Hasil Belajar
Efektivitas Pembelajaran Daring	1	.808**
Hasil Belajar	.808**	1
	N	53

	Efektivitas Pembelajaran Daring	Hasil Belajar
Efektivitas Pembelajaran Daring	1	.808**
Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		.000
N	53	53
Hasil Belajar	.808**	1
Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		.000
N	53	53

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil tes korelasi pada dua variabel tersebut menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,000, yang berarti nilai korelasi ada pada nilai sig. (2 tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ (2 tailed). Tes korelasi menunjukkan H0 diterima dengan asumsi terdapat efektivitas pembelajaran pasca pandemi covid 19 terhadap hasil belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI. Hasil ini memenuhi syarat uji regresi dapat dilanjutkan karena terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti yaitu kedua variabel berpotensi untuk saling mempengaruhi dengan melihat prediksi hubungan yang ada antar variabel.

Selanjutnya dilakukan pengujian regresi linier sederhana, dengan cara melihat ada tidaknya perbedaan efektivitas pembelajaran pasca pandemi covid 19 terhadap hasil belajar Mahasiswa Semester 3 Periklanan UBSI yang ditunjukkan pada tabel 4.

Table 4 Uji perbedaan antar variabel – Anova

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	23.298	1	23.298	95.818	.000b
	Residual	12.400	51	.243		
	Total	35.698	52			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan p-value anova pada nilai 0,000 yang artinya nilai ini berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. nilai sig tersebut menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI. Karena uji statistik berada dibawah nilai 0,005 maka diasumsikan H0 diterima, dimana mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI mendapatkan perbedaan efektivitas pembelajaran daring pasca pandemi covid 19. Mahasiswa melakukan adaptasi kembali terhadap proses pembelajaran yang ada (berubah dari daring ke luring atau hybrid).

Kemudian untuk pengujian efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI ditampilkan dalam dibawah ini.

Table 5 Model Summary

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.646	.493

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Data Olahan Peneliti

Nilai R Square yang yang diperoleh dari hasil pengujian 0,653, yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan. Tingkat pengaruh efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 dapat dianggap tinggi sekitar 65,3% yang berarti efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 mempengaruhi hasil belajar dikatakan tinggi sebesar 65,3 % dan sisanya sebesar 34,7 % variabel lain berperan. Sedangkan nilai regresi yang diperoleh 0,808 atau 80,8%, nilai ini menunjukkan besar pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan. Nilai regresi 80,8% termasuk dalam kategori sangat baik karena menembus 80% yang artinya sangat berpengaruh terhadap perubahan efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan.

Table 6 Simple Regression Coefficients

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		Std. Error			
1 (Constant)	.090	.413		.219	.827
Efektivitas Pembelajaran Daring	.969	.099	.808	9.789	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel 6 menunjukkan koefisien yang digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linier secara sendiri-sendiri antara variabel efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 dengan variabel hasil belajar. Nilai konstanta (nilai a) di tabel koefisien di atas menunjukkan nilai 0,090 dan nilai koefisien (nilai b) dengan nilai 0,969, sehingga terbentuklah persamaan linier sederhana dibawah:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 0,090 + 0,969x$$

di mana:

X adalah Efektivitas Pembelajaran Daring

Y adalah Hasil Belajar Mahasiswa

dengan kondisi sebagai berikut:

1. Nilai a = 0,090 menyatakan konstan yang artinya pengaruh efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 terhadap hasil belajara mahasiswa semester P 3 Periklanan UBSI adalah sebesar 0,090.

2. Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,969 yang artinya penambahan atau pengurangan nilai variabel X (Efektivitas Pembelajaran Daring) sebesar 1 (satu) satuan akan menambah atau mengurangi nilai variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,969.

Uji F (Serempak)

Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11} = 0$ (artinya Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik).
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9, b_{10}, b_{11} \neq 0$ (Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi)bersama-sama mempengaruhi hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik).

Nilai Fhitung disandingkan dengan nilai Ftabel dimana syarat penarikan keputusan berdasarkan hal berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji F (serempak) dapat dilihat dari table Anovaa di SPSS dari hasil analisis regresi linier di table 7 di bawah ini.

Table 7 Anova^a Penelitian

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	23.298	1	23.298	95.818	.000b
	Residual	12.400	51	.243		
	Total	35.698	52			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Efektivitas Pembelajaran Daring

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari tabel di atas dapat dilihat apakah ada pengaruh yang signifikan antar variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Nilai Fhitung yang didapat adalah 95,818 dengan tingkat signifikansi 0,000. Kemudian Nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi yang sama

adalah 4,03. Maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak (Ha diterima) karena F hitung > F tabel pada = 5 % (95,818 > 4,03) yang berarti Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) bersama-sama mempengaruhi hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik). Prediksi ini juga terlihat dari nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas (0,000 < 0,05), dalam hal ini model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable Hasil Belajar (Y).

Uji T (Parsial)

Model hipotesis yang digunakan dalam uji t ini adalah:

1. H0 : b1 = 0 (artinya Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) tidak berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik).
2. Ha : b1 ≠ 0 (artinya Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik).

Hasil t-hitung yang dihitung dibandingkan dengan nilai (t) dengan kriteria keputusan yaitu:

1. H0 diterima jika t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel pada α = 5 % tabel
 2. H0 ditolak (Ha diterima) jika thitung < t tabel atau t hitung > t tabel pada = 5 %
- Pada uji regresi sebelumnya diperoleh tabel koefisien dengan menggunakan uji-t yaitu uji signifikansi. Tujuan dari uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antar variabel Efektivitas Pembelajaran Daring (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable hasil belajar (Y).

Table 8 Koefisien Penelitian

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.090	.413		.219
Efektivitas Pembelajaran Daring	.969	.099	.808	9.789

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil tabel koefisien menunjukkan nilai thitung sebesar 9,789 dengan nilai signifikan 0,000 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai signifikan 0,05 yaitu 1,675. Maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak (Ha diterima) pada t hitung > t tabel pada = 5 % yaitu 9,789 > 1,675 yang berarti Efektivitas Pembelajaran Daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar (ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik). Prediksi lain juga dapat dilihat melalui nilai signifikan pada uji t yaitu 0,000 lebih kecil dari probabilitas (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variable efektivitas pembelajaran daring (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

PENUTUP

Uji korelasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa p-value anova pada nilai 0,000 yang artinya nilai tersebut berada di bawah nilai signifikansi 0,05. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI.

Pengujian efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI dapat nilai R Square sebesar 0,653, yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh antara efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan. Tingkat pengaruh efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 dapat dianggap tinggi sekitar 65,3% yang berarti efektivitas pembelajaran daring pasca covid 19 mempengaruhi hasil belajar dikatakan tinggi sebesar 65,3 % dan sisanya sebesar 34,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai regresi yang diperoleh 0,808 atau 80,8%, nilai ini menunjukkan besar pengaruh efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI pada mata kuliah Perencanaan Media Periklanan.

Pengujian hipotesis antara variabel Efektivitas Pembelajaran Daring dinyatakan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan nilai a sebesar 0,090. Angka a merupakan angka konstan yang berarti jika tidak terjadi efektivitas pembelajaran daring maka nilai konsisten hasil belajar akan sebesar 0,090. Kemudian b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,969 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% efektivitas pembelajaran daring, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,969. sehingga dapat dikatakan bahwa nilai koefisien

regresi (b) bernilai positif terhadap hasil belajar, berikut persamaan persepsinya $Y = 0,090 + 0,969x$, di mana X adalah Efektivitas Pembelajaran Daring dan Y adalah Hasil Belajar Mahasiswa.

Temuan penelitian yang menarik juga terdapat pada pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel efektivitas pembelajaran daring pasca pandemi covid 19, dimana dimensi-dimensi efektivitas pembelajaran daring (Aptitude, Ability to Understand Instruction, Perseverance, Opportunity, Quality of Instruction, Konektivitas, Fleksibilitas, Interaktivitas, Kolaborasi, Memperluas Peluang, dan Motivasi) dapat secara bersama-sama dan secara parsial mempengaruhi hasil belajar mahasiswa semester 3 Periklanan UBSI.

REFERENSI

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk (2011) Cara Cerdas Menguasai Eviews, Jakarta: Salemba Empat.
- Dalyono, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aneka Cipta.
- Faisal, S. (1992). Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Aplikasi. Rajawali Pers.
- Fikri, Muhammad, Muhammad Zaki Ananda, Nadiyah Faizah, Rena Rahmani, Sefti Adelia Elian, and Ade Suryanda. 2021. "KENDALA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19: SEBUAH KAJIAN KRITIS." Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan 9(1):145–48. doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.
- Jihad, Asep, and Abdul Haris. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Press.
- Mazda, Chadziqatun Najilatil, and Alfa Nahdlijatul Fikria. 2021. "Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting Dan Google Meet Sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online." Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications (INISTA) 1(1):1–10. doi: <https://doi.org/10.20895/inista.v3i2.242>.
- Miarso, Yusufhadi. 2016. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. 8th ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mudjiono, and Dimiyati. 2015. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah. Malang: UIN-Maliki Press.
- Rigianti, Henry Aditia. 2020. "KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI BANJARNEGARA." Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An 7(2):297–302. doi: 10.31316/ESJURNAL.V7I2.768.
- Rohmawati, Affiatu. 2015. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN." JURNAL PENDIDIKAN USIA DINI 9(1):15–32. doi: <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>.
- Rohmawati, Lutfi. 2022. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID-19." SINAU : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora 8(1):29–35. doi: 10.37842/SINAU.V8I1.77.
- Sangadji, E. ..., and Sopiha. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Slameto. 2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. Proses Dan Hasil Belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Supardi. 2013. Sekolah Efektif Konsep Dasar Dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2001. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ulfah, Rahma Krisna, Fenina Niken Pratiwi, Ivan Hadiananta, Sonia Nursa Putri, Veni Febria Emza, and Jeni Wardi. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19." Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM) 1(1):15–21.
- Wijaya, Tommy Tanu, Ying Zhou, Aditya Purnama, and Neni Hermita. 2020. "Indonesian Students' Learning Attitude towards Online Learning during the Coronavirus Pandemic." Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research 3(1):17–25. doi: 10.33292/petier.v3i1.56.

BIODATA PENULIS

Dina Andriana adalah seorang dosen Periklanan di Universitas Bina Sarana Informatika.

Widarti adalah seorang dosen Periklanan di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jusuf Fadilah adalah seorang Kaprodi Periklanan dosen Periklanan di Universitas Bina Sarana Informatika